

Abstrak

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Total Penerimaan Daerah (TPD), peranan PAD terhadap Pengeluaran Total Daerah (PTD) dan Pengeluaran Rutin Daerah (PRD), dan elastisitas PAD terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik periode 2001-2006. Model analisis yang digunakan adalah model derajat desentralisasi fiskal, tingkat kemandirian daerah dan elastisitas PAD.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan model derajat desentralisasi fiskal hasilnya rendah sekali yaitu 12,75% dan mempunyai pola hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah yang bersifat instruktif. Tingkat kemandirian daerah Kabupaten Gresik termasuk dalam kategori rendah yaitu 25,29% dan mempunyai pola hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah yang bersifat konsultatif. Koefisien elastisitas PAD terhadap PDRB sebesar 1,83 dinyatakan elastis ($e > 1$) artinya perubahan PAD akan peka terhadap perubahan PDRB yang terjadi.

Kata kunci : otonomi, derajat desentralisasi fiskal, tingkat kemandirian daerah, elastisitas PAD

